

## Penyuluhan Pencegahan Stunting Sejak Dini Bersama Mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata Yogyakarta

Dewi Nur Azizah, Eka Septianingsih, Mulyanti Agre Kencana Jaya Puspa, Vina Awallina Diroh, Herlina Shanti, Putri Septia Ardini, Erllyn Sufitri, Egi Handri Pitrawan, Laili Nur Aulia, Farid Ahmad Zuhad, Wasilaturrohmah, Ayu Novita Sari, Hilda Amalia Febrianti, Tiara Hatma<sup>1</sup>

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Jalan Brawijaya No.99, Tamantirto, DI Yogyakarta, Kasihan 55184, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta<sup>1</sup>

Email: [ekaseptianingsih0509@gmail.com](mailto:ekaseptianingsih0509@gmail.com)

Received: August 3, 2023; Revised: -; Accepted for Publication: March 28, 2023; Published: March 28, 2023

### Abstract

*Stunting is one of the nutritional problems as well as a serious threat to children in Indonesia. Currently, the stunting rate in Indonesia is 37.2% or equivalent to 8 million children with suboptimal growth [3]. This is behind our need to hold a stunting counseling program, especially in Pringgading hamlet, Guvosari district, Pajangan District, Bantul Regency. The form of counseling is in the form of providing information services by collaborating with local posyandu cadres to convey information to the community to invite the community to carry out public health movements. The hope is that the holding of stunting counseling activities in Pringgading hamlet can increase public awareness regarding the importance of child growth and development so that increasingly noticed and increasing, so as to prevent stunting and reduce the percentage of stunting in Indonesia, especially in Pringgading hamlet, Guvosari District, Pajangan District, Bantul Regency*

**Keywords:** Student, Counseling, Stunting

### Abstrak

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi sekaligus ancaman serius bagi anak-anak di Indonesia. Saat ini angka stunting di Indonesia adalah 37,2% atau setara dengan 8 juta anak dengan pertumbuhan kurang optimal. Hal tersebut melatarbelakangi kami untuk perlu mengadakan sebuah program penyuluhan stunting khususnya di dusun Pringgading, kel. Guvosari, Kec. Pajangan, Kab. Bantul. Bentuk penyuluhan yakni dalam bentuk membantu memberikan layanan informasi dengan bekerjasama dengan kader-kader posyandu setempat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat guna mengajak masyarakat melakukan gerakan kesehatan masyarakat. Harapannya adalah dengan diadakannya kegiatan penyuluhan stunting di dusun Pringgading dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya tumbuh kembang anak agar semakin diperhatikan dan meningkat, sehingga dapat mencegah terjadinya stunting dan menurunkan persentase stunting di Indonesia terutama di dusun Pringgading, Kel. Guvosari, Kec. Pajangan, Kab. Bantul.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Penyuluhan, Stunting

### I. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi sekaligus ancaman serius bagi anak-anak di Indonesia. Hingga saat ini, 8,8 juta anak di Indonesia mengalami stunting (pendek) karena kekurangan gizi [1]. Menurut pengamatan ahli gizi, angka ini meningkat 37,2% dalam tiga tahun [2]. Saat ini angka stunting di Indonesia adalah 37,2% atau setara dengan 8 juta anak dengan pertumbuhan kurang optimal [3]. Gangguan pertumbuhan dalam kandungan dapat

menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah. Permasalahan status gizi selama kehamilan juga dapat mempengaruhi kesehatan dan perkembangan janin [4]. Faktor lain yang berhubungan dengan stunting juga ditemukan pada pemberian ASI eksklusif pada balita [5]. Penelitian dari Ethiopia bagian selatan menunjukkan bahwa balita yang tidak diberi ASI eksklusif selama 6 bulan memiliki risiko tinggi terjadinya stunting [6]. Selain faktor pemberian nutrisi dan pemberian ASI yang sama sekali tidak tepat dan kurang optimal, beberapa faktor lain penyebab stunting pada anak [7]. Salah satu status sosial ekonomi keluarga, seperti pendapatan keluarga, wawasan atau pendidikan masyarakat, kurangnya penerapan pola hidup sehat, dan jumlah anggota keluarga juga terpengaruh [8].

Pringgading merupakan suatu dusun yang terletak di Kelurahan guvosari, Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Selama mahasiswa KKN-T Alma Ata mengabdikan di desa ini, mereka sudah mengetahui bahwa penyebab utama stunting pada sebagian anak atau balita yang berada di dusun Pringgading. Meskipun pemerintah kecamatan Pajangan sendiri memiliki program untuk mencegah stunting pada anak, namun belum optimal. Hal ini mungkin karena kurangnya staf atau relawan untuk menjalankan program atau terlalu banyak desa yang di sponsori oleh pemerintah, sehingga pemerintah daerah masih berjuang untuk menjangkau masyarakat untuk mempromosikan program ini. Di sinilah peran mahasiswa KKN-T dari Universitas Alma Ata Yogyakarta untuk membantu pemerintah daerah terkait program pencegahan stunting sekaligus mengikutsertakan semua orang dengan meluncurkan kembali himbauan tentang bahaya dan pencegahan stunting pada balita, anak-anak dan juga ibu hamil.

Menurut informasi yang kami dapatkan, di wilayah dukuh Pringgading sedang mengangkat program penekanan terjadinya Stunting. Kesadaran akan pentingnya kesehatan masih cukup memprihatinkan. Untuk mengatasi latar belakang tersebut, perlu diadakan program penyuluhan tentang anak stunting khususnya di wilayah dusun Pringgading melalui sosialisasi kader posyandu dan masyarakat di wilayah tersebut. Penyuluhan adalah membantu memberikan pelayanan informasi dengan bekerja sama dengan unit kesehatan setempat untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat untuk mengajak masyarakat untuk memimpin gerakan kesehatan masyarakat dengan menyelenggarakan Sosialisasi pencegahan retardasi pertumbuhan. Diharapkan dengan adanya lembaga konsultasi gizi buruk stunting di Desa Pringgading ini dapat meningkatkan kesadaran tentang tumbuh kembang anak, guna

mencegah stunting dan mengurangi prevalensi stunting di Indonesia khususnya di Dusun Pringgading Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Posyandu Dahlia I dan Posyandu Dahlia II Dusun Pringgading, Kel. Guwosari, Kec. Pajangan, Kab. Pajangan. Dan dilaksanakan 13 dan 14 Juli 2022. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa ceramah. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN-T dari kelompok 15 memberikan arahan yang lebih difokuskan pada ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak balita guna mencegah terjadinya stunting dengan cara memberikan pemahaman tentang bahayanya stunting. Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan mengidentifikasi masalah stunting yang muncul di masyarakat. Setelah masalah teridentifikasi, dilanjutkan dengan survei dimana terdapat masalah terkait stunting. Setelah lokasi yang akan disurvei sudah terlihat, langkah selanjutnya adalah mendapatkan izin dari para pemangku kepentingan. Dilanjutkan dengan survei dimana terdapat masalah terkait stunting. Setelah itu dapat diberikan konseling stunting dan diakhir konsultasi akan ada sesi tanya jawab antara peserta dengan peserta nara sumber. Penilaian tersebut dilakukan agar kedepannya pelayanan kepada masyarakat jauh lebih baik dari sebelumnya. Sehingga Program kerja mahasiswa KKN-T 15 mampu berjalan lancar dan sinkron menggunakan pencapaian yang sudah ditentukan. Peranan terbagi menjadi 5 bagian yakni, menjadi berikut :

### A. Humas

Peran ini berperan sebagai mediator individu untuk komunikasi ide dan informasi, antara mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata di Kelompok 15 dan Petugas Posyandu dan Kepala Desa Pringgading yang membawahi posyandu di Dusun Pringgading. Humas menjadi salah satu bentuk perwakilan mahasiswa KKN-T kelompok 15 dalam permohonan izin program kerja terkait dengan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan stunting ini. Beberapa mahasiswa yang berperan sebagai humas yaitu Agre Kencana Jaya Puspa, Herlina Shanti, dan Vina Awallina diroh.

### B. Konsumsi

Peran ini ditugaskan oleh Koordinator Sub Bagian Non Fisik untuk mempersiapkan makanan untuk dibagikan kepada warga yang akan tiba dalam kegiatan sosialisasi. Konsumsi yang dianjurkan adalah makanan dan minuman seperti kacang-kacangan, kue basah dan air mineral. Mahasiswa yang ditugasnya dalam peran ini yaitu, Tiara Hatma, Laili Nur Aulia, dan Wasilturrohman.

### C. Pemateri

Merupakan peran terpenting dalam kegiatan sosialisasi. Peran ini berfungsi sebagai juru bahasa atau juru bicara untuk membantu masyarakat memahami stunting. Anggota yang diberi amanah ini oleh koordinator sub bagian non fisik adalah Dewi Nur Azizah.

### D. Pembuatan desain pamflet

Peran ini diambil oleh salah satu mahasiswa TI. Peran ini bertanggung jawab untuk menulis pamflet stunting yang kemudian akan dibagikan kepada semua warga sampai sosialisasi dimulai. Isi leaflet berisi informasi singkat dan padat tentang arti tindakan yang harus dilakukan dalam mencegah stunting. Mahasiswa yang diberi peran tersebut yaitu Putri Septia Andriani.

### E. Penyebaran pamflet dan Souvenir

Peran ini hanya bertugas membagikan selebaran pamflet yang telah dibuat dan souvenir kepada seluruh peserta penyuluhan. Mahasiswa yang berperan yaitu Eka Septianingsih, Farid Ahmad Zuhad, Egi Handri Pitrawan, Erlyn Sufitri dan Ayu Novita Sari.

## III. HASIL DAN PEMBAHAAN

Salah satu bentuk upaya pencegahan stunting adalah mengedukasi ibu untuk mengubah perilaku untuk meningkatkan kesehatan dan gizi keluarganya [9]. Program kerja KKN-T kelompok 15 yaitu untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting di Dusun Pringgading adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juli 2022 yang bertempat di Posyandu Dahlia I dan II.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di setiap dusun pringgading. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dan didukung oleh Kader Posyandu dusun Pringgading karena sejalan dengan program kegiatan puskesmas untuk mengajak masyarakat segera menyadari pentingnya tumbuh kembang dan kesehatan anak sejak kecil. Tujuan penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu dan calon ibu tentang program pencegahan stunting pada bayi dan anak balita serta dapat menyiapkan makanan pendamping ASI untuk bayi sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan pencegahan stunting pada bayi dan balita dengan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak laki-laki dan perempuan.

Mahasiswa KKN-T 15 diterima dengan baik oleh warga saat berada di lokasi Posyandu Dahlia I dan II. Saat menunggu warga yang datang ke lokasi penyuluhan mahasiswa KKN-T 14 mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penyuluhan seperti lcd proyektor, selebaran pamflet, bagian registrasi dan membantu ibu-ibu kader posyandu seperti menimbang anak-anak, mengukur tinggi badan, mengukur lingkaran lengan, mengukur lingkaran kepala dan PMT berupa nasi, sayur sop, tempe dan pisang. Peran pemateri dalam penyuluhan ini yaitu oleh mahasiswa KKN-T 15 yang bernama Dewi Nur Azizah. Kegiatan penting dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pemaparan materi dari pemateri tentang upaya pencegahan stunting dan sesi tanya jawab, kemudian diakhiri dengan penutup.



Gambar 1. Pemaparan materi

Dalam sosialisasi masalah stunting, pemateri menyampaikan beberapa hal yang disampaikan yaitu tentang peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pentingnya hidup sehat untuk mencegah generasi emas mengembangkan kondisi atau masalah yang disebut stunting. Stunting adalah suatu keadaan dimana tinggi badan seseorang lebih kecil dari tinggi badan orang lain pada umumnya atau seusia [10]. Stunting dapat disebabkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan kurangnya rangsangan psikososial [4].

Secara lebih rinci materi yang disampaikan adalah Pengertian stunting, prevalensi stunting di Indonesia, Ciri-ciri



Gambar 2. Sesi tanya jawab

stunting, Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada anak, dampak gizi buruk pada usia dini terhadap kualitas sumber daya manusia, dampak jangka panjang dan pendek stunting, Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah stunting malnutrisi, menjelaskan golden period, 1000 hari pertama kehidupan terjadi jika anak tidak mendapatkan gizi yang cukup pada masa golden period, bentuk mobilisasi masyarakat karena hidup sehat, perbedaan pendek dan anak normal, serta fenomena stunting yang terjadi saat ini. Materi tersebut dijelaskan sesuai dengan buku referensi yaitu Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya [4].

Setelah penyampaian materi oleh pemateri, selanjutnya sesi tanya jawab dengan berupa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta penyuluhan stunting. Pertanyaan yang disampaikan yaitu apabila seorang ibu dengan kondisi pendek

yang merupakan salah satu faktor penyebab anak mengalami stunting apakah anak yang dilahirkan akan stunting,



Gambar 3. Pembagian souvenir

bagaimana cara untuk menghindari terjadinya stunting, kemudian makanan apa saja yang harus dikonsumsi untuk mencegah terjadinya stunting. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk ke dalam sesi penutup dari penyuluhan stunting. Pada sesi penutup, penyuluhan di tutup dengan membaca doa dan pembagian souvenir sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN 15 Universitas Alma Ata pada peserta penyuluhan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 juli 2022 yang bertempat di posyandu Dahlia I dan II dusun pringgading, kelurahan guwosari, kecamatan pajangan, kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berjalan lancar. Peserta penyuluhan terdiri dari kader posyandu dan perwakilan warga masyarakat (ibu-ibu dan balita) di tiap RT terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada narasumber.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih disampaikan kepada Kepala dusun pringgading, Kelurahan Guwosari, Pajangan Bantul, seluruh kader Posyandu Dahlia I dan II Dusun Pringgading., serta Universitas Alma Ata Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungannya selama pelaksanaan pengabdian ini.




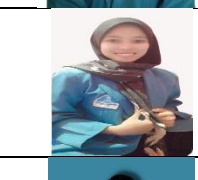

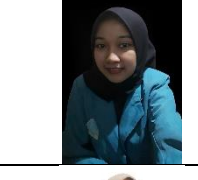



#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. K. Jiu, H. Hartono, L. Amelia, S. Surtikanti, T. Gusmiah, and I. Febriyanti, "PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH TUNAS MELATI KOTA PONTIANAK (Sebagai Upaya Sosialisasi Pencegahan Covid-19)," *J. Pengabd. Masy. Bumi Raflesia*, vol. 4, no. 2, pp. 607-614, 2021, doi: 10.36085/jpmbr.v4i2.1558.
- [2] C. R. Titaley, I. Ariawan, D. Hapsari, and A. Muasyaroh, "Determinants of the Stunting of Children in Indonesia: A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey," *Nutrients*, vol. 11, p. 1160, 2013.
- [3] T. Beal, A. Tumilowicz, A. Sutrisna, D. Izwardy, and L. M. Neufeld, "A review of child stunting determinants in Indonesia,"

- [4] *Matern. Child Nutr.*, vol. 14, no. 4, pp. 1–10, 2018, doi: 10.1111/mcn.12617.
- [5] Y. Rosmalina, E. Luciasari, A. Aditianti, and F. Ernawati, “Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Batita Stunting: Systematic Review,” *Gizi Indones.*, vol. 41, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.36457/gizindo.v41i1.221.
- [6] E. putro Sandjojo, “Buku saku desa dalam penanganan stunting,” *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, p. 42, 2017.
- [7] A. Rahayu, F. Yulidasari, A. O. Putri, and L. Anggraini, *Study guide - Stunting dan upaya pencegahannya*. 2018.
- [8] S. Mugianti, A. Mulyadi, A. K. Anam, and Z. L. Najah, “Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar,” *J. Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*, vol. 5, no. 3, pp. 268–278, 2018, doi: 10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278.
- [9] 3M Food Safety, *Interpretation guide*. 2010.
- [10] A. Boucot and G. Poinar Jr., “Stunting,” *Foss. Behav. Compend.*, vol. 5, pp. 243–243, 2010, doi: 10.1201/9781439810590-c34.
- [11] M. Teja, “Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya,” *Pus. Penelit. Badan Keahlian DPR RI*, vol. XI, no. 22, pp. 13–18, 2019.

PENULIS

	Dewi Nur Azizah, Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta.
	Eka Septianingsih, Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta.
	Mulyanti S.kep.Ns.,M.PH, Dosen Perawat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata
	Agre Kencana Jaya Puspa, Prodi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta.
	Vina Awallina Dirroh, Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta
	Herlina Shanti, Prodi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta.

	Putri Septia Ardini, Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik, Universitas Alma Ata
	Erlyn Sufitri, Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta
	Egi Handri Pitrawan, Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta
	Laili Nur Aulia, Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata Yogyakarta
	Farid Ahmad Zuhad, Prodi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata Yogyakarta
	Wasilaturrohmah, Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik, Universitas Alma Ata
	Ayu Novita Sari, Prodi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata Yogyakarta
	Hilda Amalia Febrianti, Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik, Universitas Alma Ata
	Tiara Hatma, Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata Yogyakarta